

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahnya. 1994. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Ardhana W. 2011. Alat ortodontik lepasan. Available at: http://wayanardhana.staff.ugm.ac.id/materi_orto1_rev.pdf. (Accesed: 26 November 2019).
- Ardhana W. 2013. Identifikasi perawatan ortodontik spesialistik dan umum. Maj Ked Gi, vol. 20, no. 1, pp. 1-8.
- As-Sa'idan WBR. 2007. *Syar'iyah fi al-Masail ath-Thibbiyah*. terj. M. Syafi'i Masykur. Yogyakarta: Pustaka Fahima.
- Aziz ABA. 2008. *Tatbiqul Qowa'id Fiqiyah 'ala al-Masa'il at Thibiyah*, (Riyadh: Universitas Syari'ah Riyadh).
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bekasi. 2014. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi Tahun 2011 – 2031*. Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 12 Tahun 2011.
- Bhalajhi SI. 2012. *Orthodontics: The Art and Science*. 5rd Edition, Arya (Medi) Publishing House, New Delhi. Pp. 67-78.
- Boy H & Khairullah A. 2019. Hubungan karies gigi dengan kualitas hidup remaja SMA di Kota Jambi. *Jurnal kesehatan gigi*, vol. 6, pp. 10-3.
- Bukhari. 2003. *Mukhtashar Shahih Al-Imam Al- Bukhari*, cet. 3, jilid 5, terj. As'ad Yasin dkk. Jakarta: Gema Insani Press.
- Carisa KA, Yusra Y & Buntara MJH. 2019. Hubungan antara usia anak dan kebutuhan perawatan ortodonti interseptif. *Jurnal kedokteran gigi terpadu*, vol. 1, no. 1, pp. 15-21.
- Cobourne M & Dibiase A. 2016. *Handbook of Orthodontics second edition*, Elsevier. New York, Pp. 2-6.
- Darwis RS, Wahyudi HE & Kartika W. 2018. Pengaruh perawatan ortodontidengan beberapa jenis alat ortodonti terhadap perubahan pH dan volume saliva. *Medika Kartika*, vol. 1, no. 2, pp. 128-35.
- Data referensi kementrian pendidikan & kebudayaan. Daftar satuan pendidikan (sekolah) PER Kec. Cikarang Pusat. Available at: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?level=3&kode=02224&id=6> (Accesed: 11 November 2019).

- Day NF. 2014. Kebutuhan perawatan ortodonti pada remaja usia 15-17 tahun menggunakan indikator kebutuhan perawatan ortodonti (IKPO). Skripsi. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Dinas Kesehatan. 2017. *Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi 2016*. Bekasi: Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi.
- Fitriani, Kurniawan Kusuma Dwi F & Wibowo D. 2018. Perbandingan nilai indikator maloklusi ringan dengan maloklusi berat berdasarkan indeks HMAR (*Handicapping Malocclusion Assessment Record*). Dentin (Jur. Ked. Gi), vol. 2, no. 1, pp. 91-6.
- Gill DS. 2008. *Ortodontics At A Glance*. Alih Bahasa Titiek Suta. Jakarta: EGC.
- Gupitasari A, dkk. 2018. Prevalensi kebiasaan buruk sebagai etiologi maloklusi kelas I Angle pada pasien klinik ortodonsia RSGM Universitas Jember tahun 2015-2016. E-jurnal pustaka kesehatan, vol. 6, no. 2, pp. 365-70.
- Hansu C, Anindita PS & Mariati NW. 2013. Kebutuhan perawatan ortodonsi berdasarkan indeks of orthodontic treatment need di SMP Katolik Theodorus Kotamobagu. Jurnal e-GiGi (eG), vol. 1, no. 2, pp. 99-104.
- Hoesin F. 2007. Indikator kebutuhan perawatan ortodonti (IKPO) sebagai instrumen perencanaan pelayanan ortodonti. Indonesian journal of dentistry, vol. 14, no. 3, pp. 236-42.
- Ifwandi, dkk. 2018. Gambaran jarak diskulsi gigi posterior working side pada skema oklusi canine guidance. *JSyiahKualaDentSoc*, vol.3, no. 1, pp.22-8.
- Jannah M. 2016. Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam Islam. Jurnal psikoislamedia ,vol. 1, no.1, pp. 243-55.
- Kolonio FE, Anindita PS & Mintjelungan CN. 2016. Kebutuhan perawatan ortodonsi berdasarkan index of orthodontic treatment need pada siswa usia 12-13 tahun di SMP Negeri 1 Wori. Jurnal e-GiGi (eG), vol. 4, no. 2, pp. 259-64.
- Kusnoto J, Nasution FH & Gunandi HA. 2016. Buku ajar ortodonti, jilid 1. Ed ke-1. Jakarta: EGC.
- Laura M & Littlewood S. 2019. *An Introduction of Orthodontics. Fifth edition*. Oxford University Press. Pp.13-4.
- Liling DT. 2013. Hubungan kasus maloklusi gigi anterior dengan status psikososial pada pelajar SMP di Makassar. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.

- Lubis MM & Utami AR. 2015. Distribusi maloklusi berdasarkan klasifikasi Angle pada pasien di Departemen orthodonsia RSGM FKG USU tahun 2009-2013. *Dentika dental jurnal*, vol. 18, no. 3, pp. 257-61.
- Meidiyanto R & Ardhana W. 2011. Perawatan maloklusi pseudo kelas III dengan alat ortodontik cekat teknik begg. *Maj Ked Gi*, vol. 18, no. 2, pp. 163-6.
- Mtaya M, Astrom AN & Brudvik P. 2008. Malocclusion Phsyscosocial Impact And Treatment Need: A Cross Sectional Study Of Tanzanian Primary School Children. *BMC Oral Health*, vol. 8, No. 14, pp. 1-10.
- Nabila RC, Primarti RS & Ahmad I. 2017. Hubungan pengetahuan orang tua dengan kondisi maloklusi pada anak yang memiliki kebiasaan buruk oral. *JsyiahKualaDentSoc*, vol. 2, no. 1, pp. 12-8.
- Nismal H. 2018. *Islam dan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Nurhaeni. 2017. Gambaran kebutuhan perawatan ortodonti pada mahasiswa jurusan keperawatan gigi poltekkes Makassar. *Media Kesehatan gigi*, vol. 16, no. 1, pp. 62-8.
- Oley AB, Anindita PS & Leman MA. 2015. Kebutuhan perawatan ortodonti berdasarkan Index of Orthodontic Treatment Need pada usia remaja 15-17 tahun. *Jurnal e-GiGi (eG)*, vol. 3, no. 2, pp. 292-7.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1998. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 1998 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Perwira HN, Riolina A & Rochmanita N. 2017. Frekuensi kebutuhan perawatan ortodontik berdasarkan indeks of orthodontic treatment need di SMP Negeri 1 Salatiga. *Jurnal ilmu kedokteran gigi*, vol.1, no.1, pp.15-22.
- Philips C, Kimberly N& Beal E. 2009. Self-Concept and the Perception of Facial Appearance in Childrenand Adolescents Seeking Orthodontic Treatment. *Angle orthod*, vol. 79, no. 1, pp. 1-9.
- Prihatiningrum B, dkk. 2015. Pengaruh pemakaian braket tipe Straight Wire Low Friction (SWLF) terhadap lebar lengkung gigi anak laki-laki dan anak perempuan usia 11-14 tahun (Kajian di klinik KGA RSGMP. Prof. Soedomo FKG UGM. *J Ked Gi*, vol. 6, no. 4, pp. 321-6.
- Putra LRN. 2016. Hubungan kesadaran, pengetahuan, dan kesiediaan melakukan perawatan ortodonti menggunakan *aesthetic component* di SMP Muhammadiyah 50 Duren Sawit. Skripsi. Jakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI.

- Rezalinoor MA, Kurniawan FKD & Wibono D. 2017. Gambaran tingkat kebutuhan perawatan ortodonti di SMPN 2 Takisung berdasarkan Indeks Of Orthodontic Treatment Need (Penelitian dilakukan di Provinsi Kalimantan Selatan Kabupaten Tanah Laut Kecamatan Takisung Desa Tabanto). *Dentino (Jur. Ked. Gi)*, vol. 2, no. 2, pp. 188-92.
- Rohmah AN. 2018. Kebijakan publik dan ekonomi politik (Studi kebijakan investasi asing dan izin mendirikan bangunan dalam pembangunan Kota Meikarta di Cikarang, Kabupaten Bekasi Tahun 2017). Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Trimelda S. 2013. Angulasi mesiodistal gigi kaninus dan premolar kedua sebelum dan setelah perawatan ortodontik dengan pencabutan empat premolar pertama menurut nilai angulasi normal URSI (kajian radiografi panoramik pada teknik Begg). *J Ked Gi*, vol. 4, no. 3, pp. 185-92.
- Utari TR & Putri MK. 2019. Orthodontic Treatment Needs in Adolescents Aged 13-15 Years Using Orthodontic Treatment Needs Indicators. *Journal of Indonesian Dental Association*, vol. 2, no. 2, pp. 49-55.
- Utomo, SB. 2003. *Fiqh aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wijayanti P, Krisnawati & Ismah N. 2014. Gambaran maloklusi dan kebutuhan perawatan ortodonti pada anak usia 9-11 tahun (Studi pendahuluan di SD At-Taufiq, Cempaka Putih, Jakarta). *Jurnal PDGI*, vol. 63, no. 1, pp. 25-9.
- Yamani JK. 2005. *Kedokteran Islam: Sejarah dan Perkembangannya*. Bandung: Dzikra, pp. 94.
- Zen Y, Rahmania S & Nofrizal F. 2019. Lebar nasofaring pada maloklusi skeletal kelas II dan skeletal kelas I. *JKGT*, vol. 1, no. 1, pp. 45-7.
- Zuhroni, dkk. 2003. *Islam Untuk Ilmu Kesehatan dan Kedokteran 2 (Fiqh Kontemporer)*, Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. Jakarta.